



Pengaruh Komik sebagai Media Promosi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar (Sebuah Kajian Pustaka)

Luthfiana Nur

Magister Administrasi Kebijakan dan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

Alamat: Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Surabaya, Jawa Timur 60115

Korespondensi penulis: lupie801@gmail.com

Abstract. *Comics is one of the learning media that has many advantages, and close indentik with children. Comics also has the potential to be a health promotion media because the comics are assessed to increase the knowledge of readers. Many researchers have built and comic effectiveness as a health promotion promotion. This article was prepared using literature study. The purpose of writing this article is to summarize the findings and evidence that have been produced by researchers who have conducted research on the influence of comics on improving the health knowledge of elementary school students. Electronic databases are used as the main source of searches with the keywords "comics", "health promotion media", "counseling", "knowledge enhancement" and "primary school". With inclusion criteria that have been established to select research articles. Obtained 41 articles in the first stage of article selection, then obtained 14 articles in the second stage, and 10 articles on hold the third, then the 10 articles will be written the results and conclusions.*

Keywords: *Health Promotion Media, Influence, Comic, Knowledge Increase*

Abstrak. Komik merupakan salah satu media pembelajaran yang mempunyai banyak kelebihan, dan dekat dengan anak-anak. Komik juga berpotensi menjadi media promosi kesehatan karena komik dinilai dapat menambah pengetahuan pembacanya. Banyak peneliti telah membangun efektivitas komik sebagai promosi kesehatan. Artikel ini disusun dengan menggunakan studi literatur. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk merangkum temuan dan bukti yang telah dihasilkan oleh para peneliti yang telah melakukan penelitian tentang pengaruh komik terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan siswa sekolah dasar. Database elektronik digunakan sebagai sumber utama pencarian dengan kata kunci “komik”, “media promosi kesehatan”, “konseling”, “peningkatan pengetahuan” dan “sekolah dasar”. Dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan untuk memilih artikel penelitian. Diperoleh 41 artikel pada seleksi artikel tahap pertama, kemudian diperoleh 14 artikel pada tahap kedua, dan 10 artikel pada tahap ketiga, maka dari 10 artikel tersebut akan dituliskan hasil dan kesimpulannya.

Kata kunci: Media Promosi Kesehatan, Pengaruh, Komik, Pengetahuan

1. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam kehidupan seseorang, sekaligus menjadi faktor penentu kualitas hidup seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan merupakan sebuah kondisi yang harus dijaga, ditingkatkan dan juga dipertahankan. Namun bukan suatu hal yang mudah untuk melakukannya. Menurut Purwandari (2008:44) masalah kesehatan merupakan masalah yang kompleks. Dalam Undang-undang No. 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan Pasal 48 Ayat 1 menegaskan kesehataan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun social yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara social dan ekonomis. Maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan merupakan salah satu aspek kehidupan yang

kompleks karena mencakup aspek kehidupan lainnya. Hal ini pula yang menyebabkan masalah kesehatan mustahil diselesaikan jika tidak melibatkan sector lainnya.

Pendidikan merupakan salah satu sector yang dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat. Melalui sekolah-sekolah berbagai kegiatan kesehatan dapat dilakukan, salah satunya dengan promosi kesehatan. Promosi penting dilakukan disekolah, sebab promosi kesehatan merupakan salah satu kegiatan yang mampu membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan para peserta didik. Suiroaka dan Supariasa (2012) mengungkapkan bahwa upaya promotive dalam bidang kesehatan ditekankan pada meningkatkan kemampuan masyarakat untuk dapat melakukan upaya-upaya kesehatan secara mandiri melalui pendidikan kesehatan. Sekolah dianggap salah satu tempat yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan, termasuk dalam hal kesehatan melalui kegiatan promosi kesehatan. Notoatmojo, *et al* (2012) menegaskan bahwa sekolah menempati kedudukan strategis dalam upaya kesehatan. Hal ini di karenakan institusi pendidikan merupakan tempat yang memungkinkan terjadiya proses komunikasi, maka proses transfer informasi juga sangat mungkin terjadi dalam proses komunikasi. Selain itu promosi kesehatan disekolah, khususnya jenjang Sekolah Dasar dianggap penting karena masa tersebut merupakan masa dimana siswa dapat mempelajari berbagai macam pengetahuan dan saat yang tepat untuk memberikan pengetahuan kesehatan sebagai bekal masa depannya. Namun, sayangnya masih banyak Sekolah-sekolah yang tidak dapat mengembangkan kegiatan promosi kesehatan, padahal sejatinya promosi kesehatan dapat terus dilakukan melalui berbagai kegiatan lain disekolah seperti pada saat jam pelajaran pendidikan jasmasni dan kesehatan, ataupun kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kegiatan sekolah lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya lebih untuk mengoptimalkan promosi kesehatan disekolah.

Seiring berkembangnya zaman, ilmu teknologi yang semakin canggih menjadi salah satu tantangan baru untuk mempromosikan kesehatan. Hal ini dikarenakan oleh, ikut berkembangnya berbagai media lain yang lebih menarik daripada media yang biasa digunakan untuk promosikan kesehatan seperti poster, leaflet, stiker dan media lainnya. Jika penggunaan media promosi kesehatan juga tidak ikut berkembang, maka dapat dipastikan promosi kesehatan akan semakin jauh dari kata optimal. Dalam hal ini, dibutuhkan media baru yang menarik dan sesuai dengan karakteristik sasaran.

2. KAJIAN TEORITIS

Komik merupakan salah satu media baca yang dekat dengan anak, disajikan dengan gambar dan cerita yang menarik dan mudah dipahami oleh anak. Maka komik saat ini dapat dimodifikasi untuk dijadikan sebagai salah satu media promosi kesehatan khususnya di sekolah. Menurut Hamida, dkk (2012) Media komik dalam proses belajar mengajar menciptakan minat peserta didik, mengefektifkan proses belajar mengajar, dapat meningkatkan minat belajar dan menimbulkan minat apresiasinya.

Berdasarkan paparan diatas kemudian muncul beberapa pertanyaan seperti, bagaimana jika komik dijadikan sebagai media promosi kesehatan? Bagaimanakah pengaruh komik terhadap pengetahuan siswa sekolah dasar? Apakah ada bukti ilmiah yang memperlihatkan efektifitas komik sebagai media promosi kesehatan terhadap pengetahuan siswa mengenai kesehatan?

Artikel ini dihasilkan dengan melakukan studi pustaka dengan menggunakan kata kunci tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Komik Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar melalui berbagai penelitian yang telah dipublikasikan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder berjenis *literature review* (kajian pustaka). Disusun dengan menggunakan metode sistematik *review*. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci “komik”, “media promosi kesehatan”, “penyuluhan”, “peningkatan pengetahuan” dan “sekolah dasar”. Database elektronik digunakan sebagai sumber utama. Adapun kriteria inklusi dari artikel yang dipilih adalah 1). hasil penelitian, baik berupa jurnal, skripsi, thesis, laporan dan hasil penelitian dalam bentuk lainnya, 2). Disajikan dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris, 3). Terbit dalam 5 tahun terakhir atau dalam pembatasan waktu 2012 hingga Oktober 2017, 4). Menyajikan pengaruh komik sebagai media promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan siswa Sekolah Dasar. Alur atau tahapan yang dilalui adalah 1). Pengumpulan artikel hasil penelitian, 2). Selesksi awal judul dan absrak 3). Seleksi lanjutan dengan melihat artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi, 4). Menuliskan hasil dan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

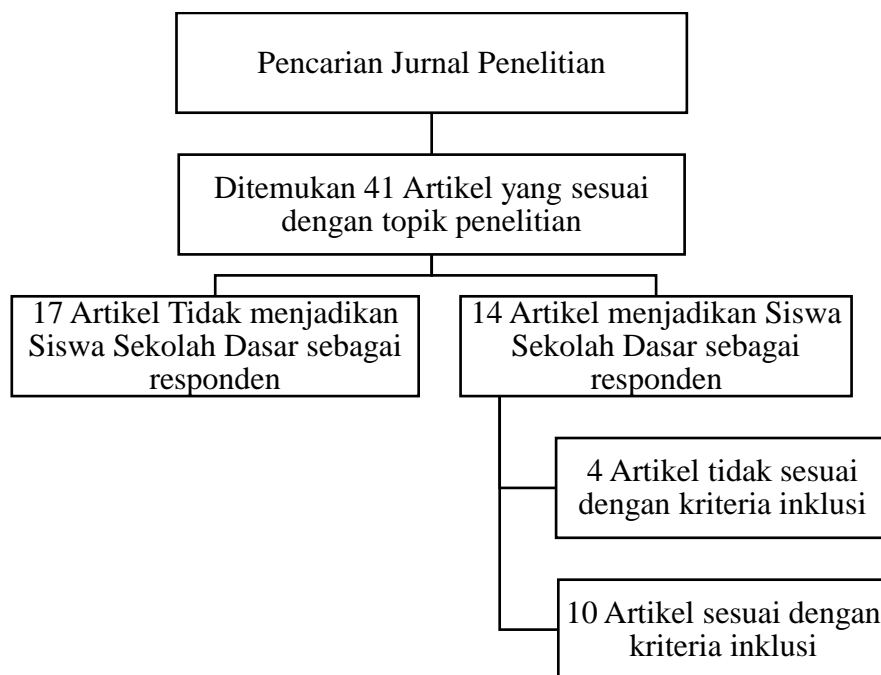
Penelitian dengan topik Pengaruh Komik Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar dengan datasabe eletronik mendapatkan 41 artikel, sedangkan yang sesuai dengan kata kunci dan kriteria inklusi sebanyak 10 artikel. Hasil penelitian baik berupa jurnal, skripsi, buku maupun thesis yang masuk dalam kriteria inklusi disajikan dalam table 1.

Tabel 1. Data Artikel Yang Sesuai Dengan Kriteria Inklusi

No	Penulis	Tahun	Judul	Hasil
1.	Abduh Ridha, Tedy Dian Pradana, Nita Putriasti Mayarestya	2017	Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Kesehatan Mata Pada Anak	Komik berpengaruh terhadap pengetahuan kesehatan mata
2.	Sekarini, Moch. Jefri Wildan Kharis	2017	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Komik Strip Terhadap Pengetahuan Tentang Mencuci Tangan Yang Benar	Pengetahuan anak meningkatkasi sebanyak 14,7% dari sebelum diberikan edukasi mencuci tangan menggunakan komik strip
3.	Abduh Ridha, Selviana, Fery Azwar	2016	Efektifitas Media Komik Pada Pengetahuan dan Sikap Mengenai Cuci Tangan Pada Siswa Sekolah Dasar	Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikappada kelompok eksperimen anak Sekolah Dasar Al-Ashar Pontianak
4.	Khairuna Hamida, Siti Zulaekah, Mutalazimah	2012	Penyuluhan Gizi Dengan Media Komik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan	Kelompok yang diberikan media dengan komik memiliki peningkatan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok tanpa media komik
5.	Zuhriyyatul Haq	2015	Penggunaan Komik Kesehatan Gigi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Kepercayaan Siswa Kelas V SDN Martopuro 01 Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan Tahun 2015	Komik kesehatan gigi yang diberikan dapat meingkatkan pengetahuan responden

6.	Ditta Irma Arimurti	2012	Pengaruh Pemberian Komik Pendidikan Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Gizi Siswa Kelas V SDN Sukasari 4 Kota Tangerang Tahun 2012	Terdapat perolehan rata-rata skor pengetahuan gizi yang lebih tinggi saat post-test pada kelompok perlakuan komik, yaitu sebesar 71.7 poin dibandingkan dengan perolehan rata-rata skor pengetahuan gizi pada kelompok perlakuan buku, sebesar 58.3 poin
7.	Tri Setia Nugraha, Endang Laksmningsih L. Achadi	2014	Pengaruh Komik Gizi Seimbang Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas 5 Di SDN 01 Pondok Cina Dan MI Nurul Iman Di Kota Depok Tahun 2014	Komik gizi seimbang yang digunakan efektif meningkatkan pengetahuan mengenai gizi seimbang pada siswa kelas 5 sekolah dasar dengan berbagai macam karakteristik
8.	Wahyudi Septiadi Fajrin	2012	Pengembangan Komik Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Cuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Ujung Piring Kelas IV, V, dan VI Tahun 2012	Media komik ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa
9.	Zuhriyyatul Haq	2015	Efektifitas Media Komik Sebagai Media Promosi Kesehatan Anak Usia Sekolah Dasar Tentang Kesehatan Gigi	Komik milik Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan siswa SDN Matopuro
10.	Khairuna Hamida, Siti Zulaekah, Mutalazimah	2012	Efektivitas Penyuluhan Gizi Dengan Media Komik Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan Sekolah Siswa Sekolah Dasar	Media komik memiliki peningkatan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok wacana dengan tidak ada media komik

Setelah dilakukan seleksi awal berupa pengumpulan artikel hasil penelitian didapat 41 judul artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Kemudian didapat 14 artikel setelah dilakukan seleksi kedua dengan melihat judul dan abstrak. Seleksi ketiga dilakukan dengan menyesuaikan 14 artikel tersebut dengan kriteria inklusi penelitian sehingga didapat 10 artikel. Kemudian tahap keempat dilakukan untuk menuliskan hasil dan kesimpulan dari 10 abstrak yang telah melewati 3 tahapan penyeleksian artikel. Tahapan tersebut digambarkan melalui bagan berikut.



Gambar 2. Alur Seleksi Artikel

5. DISKUSI

Media Komik

Komik merupakan salah satu media baca yang sangat dekat anak. komik juga merupakan salah satu media yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran, hal ini disampaikan oleh Suswita (2013) komik ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk menjawab pertanyaan dengan benar serta dapat meningkatkan pemahaman. Komik merupakan sebuah susunan gambar dan cerita yang bertujuan untuk memberikan informasi. Media komik digolongkan sebagai bahan cetak yang memerlukan proses pencetakan untuk memperbanyak media tersebut serta memerlukan editing sebelum mencetaknya. Sedangkan berdasarkan sifatnya menurut Novianti, Syaichudin (2010)

media komik pembelajaran mempunyai sifat sederhana, jelas, mudah untuk dipahami oleh siswa

Komik Sebagai Salah Satu Faktor Determinan Sosial Kesehatan

Komik merupakan salah satu media baca yang dapat dijadikan sebagai alat bantu promosi kesehatan. Promosi kesehatan sendiri dapat disampaikan melalui beberapa kegiatan salah satunya pendidikan kesehatan. Hal ini disampaikan oleh Suiroaka dan Supariasa (2012) menyatakan upaya promotif dalam bidang kesehatan ditekankan pada meningkatkan kemampuan masyarakat untuk dapat melakukan upaya-upaya kesehatan secara mandiri melalui pendidikan kesehatan. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan salah satu kegiatan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan derajat kesehatan melalui berbagai kegiatan. Peran penting pendidikan disampaikan dalam sebuah penelitian yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi kependudukan dan sumber daya pembangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta (1990 dan digitalkan 2007) yang menuliskan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan determinan sosial individu maupun kelompok. Determinan sosial sendiri adalah faktor-faktor penentu secara sosial di dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi kesehatan (Amelia, *et al.* -).

Komik merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sebagai alat bantu promosi kesehatan. Komik juga sering digunakan sebagai media pendidikan kesehatan dengan anak-anak sebagai sasarannya. Hal ini dikarenakan komik memiliki sajian yang menarik dengan gambar dan juga alur cerita yang mudah di pahami oleh anak. Hal ini disampaikan oleh Waluyanto (2005) Komik merupakan media komunikasi visual yang unik karena menggabungkan teks dan gambar dalam bentuk yang kreatif serta mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah dimengerti. Komik juga sering digunakan sebagai media promosi kesehatan disekolah, hal ini disampaikan oleh Ridha, *et al.* 2017, Sekarini, *et al.* 2016, Ridha, *et al.* 2016, Hamida, *et al.* 2012, Haq (2015), Irma (2012), Setia, *et al.* (2014), Septiadi (2012), dan Haq (2015). Selain itu, komik dikatakan sebagai salah satu media yang dapat menambah minat baca anak, hal ini disampaikan oleh Soedarsono (2015) "...komik juga dapat menambah minat baca anak karena komik dapat menimbulkan rasa senang ketika melihat gambar, dan dapat membuat anak secara tidak sadar membaca tulisan yang ada pada gambar tersebut, maka tanpa tidak sadar pula mereka telah mendapatkan informasi atau pesan dalam alur cerita komik

tersebut”. Maka dapat disimpulkan, kegunaan komik tidak hanya sebatas sebagai media baca, namun komik juga dapat digunakan sebagai alat bantu media promosi kesehatan.

Komik Sebagai Media Baca Yang Disukai Anak

Komik merupakan salah satu media baca yang identik dengan anak. Selain itu komik juga merupakan salah satu media yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan Ridha, *et al* (2017) Yang menyatakan bahwa komik merupakan salah satu media pembelajaran yang bermanfaat yang dapat membuat proses belajar mengajar lebih menarik. Media pembelajaran yang menarik tentunya dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa merasa tidak bosan (Ridha, *et al.* 2017). Komik dikatakan sebagai media baca yang menarik karena media tersebut disajikan dengan gambar-gambar yang tidak bergerak, serta disusun sedemikian rupa dengan alur cerita yang mudah dipahami oleh anak. Paparan diatas membuat komik sering kali dianggap sebagai media yang dekat dengan anak. Hamida, *et al* (2012) juga mengatakan bahwa secara tidak langsung komik yang diberikan dan berisi gambar yang menarik dapat meningkatkan daya tarik responden untuk membaca secara berulang. Sehingga memungkinkan pesan dapat diterima dengan baik oleh responden.

Komik Sebagai Media Promosi Kesehatan Yang Efektif Meningkatkan Pengetahuan Siswa Sekolah dasar

Komik telah terbukti memiliki nilai lebih dibanding media pembelajaran lain. Selain penyajian komik yang berbeda dengan media baca lainnya, komik juga memiliki daya tarik tersendiri, hal ini disampaikan oleh Hamidah, *et al* (2012) bahwa (1) komik tidak berbahaya dan tidak merusak minat baca anak-anak, (2) komik dapat memperkaya kecerdasan visual dan bisa mendorong anak belajar mencocokkan antara latar belakang dengan kejadian yang dipaparkan didalam cerita, (3) komik memiliki peranan positif yang dapat mengembangkan kebiasaan membaca, (4) komik dapat membantu pemahaman anak tentang suatu informasi. Dengan segala kelebihan yang dimiliki oleh komik. Maka komik memiliki potensi lebih untuk dijadikan sebagai media promosi kesehatan kepada siswa Sekolah Dasar untuk menambah pengetahuan siswa.

Kefektifan komik sebagai media promosi kesehatan telah dibuktikan dengan beberapa penelitian. Komik terbukti dapat meningkatkan pengetahuan siswa Sekolah Dasar mengenai kesehatan, seperti Ridha, *et al* (2017) yang menyatakan penggunaan komik sebagai alat bantu media promosi kesehatan sangat berpengaruh terhadap

peningkatan pengetahuan pada siswa sekolah dasar, hal tersebut juga didukung oleh penelitian Sekarini (2017) yang dilakukan kepada 67 responden di SDN Wandanpuro 01 Bululawang memiliki hasil “dari data yang ada jumlah responden dengan pengetahuan baik meningkat sebanyak 14,7% dari 16,4% menjadi 31,1% antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media komik. Penelitian lain menyebutkan bahwa terdapat peningkatan yang bermakna terhadap pengetahuan sesudah edukasi dengan media komik (Ridha, *et al.* 2016). Sedangkan peneliti Haq (2015) dalam penelitiannya menunjukkan adanya penurunan pada jumlah responden dengan kategori baik menjadi 5 responden (12,5%) dari 21 responden sebelumnya dengan presentase (52,5%) setelah dilakukan test ulang setelah 1 minggu test pertama, namun penelitian ini juga menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada kategori pengetahuan sangat baik menjadi 34 responden (85%) yang semula 16 responden dengan presentase (40%), maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa komik kesehatan gigi dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi pada responden. Peneliti Hamidah, *et al* (2012) menuliskan dalam hasil penelitiannya bahwa terdapat perolehan rata-rata skor pengetahuan gizi pada kelompok komik yang lebih tinggi saat post-test dibandingkan dengan skor pre-test. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa peneliti Hamidah, *et al* (2012) telah membuktikan adanya perbedaan hasil skor pengetahuan lebih tinggi setelah diberikan media komik. Tidak berhenti di situ, keefektifan media komik sebagai media promosi kesehatan juga ditunjukkan oleh Irma (2012) yang menuliskan dalam penelitiannya bahwa terdapat perolehan rata-rata skor pengetahuan gizi yang lebih tinggi saat post-test pada kelompok perlakuan komik, yaitu sebesar 71.7 poin dibandingkan dengan perolehan rata-rata skor pengetahuan gizi pada kelompok perlakuan buku, sebesar 58.3 poin. Keefektifan komik dalam meningkatkan pengetahuan juga ditunjukkan oleh Septiadi (2012) yang mengatakan media komik ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Komik dengan segala kelebihanannya dapat menarik perhatian siswa, khususnya siswa sekolah dasar untuk membaca komik serta mencoba memahami isinya, hal ini disampaikan oleh Setia, *et al* (2014) komik gizi seimbang yang digunakan efektif meningkatkan pengetahuan mengenai gizi seimbang pada siswa kelas 5 sekolah dasar dengan berbagai macam karakteristik. Peneliti Haq (2015) juga telah membuktikan kemampuan komik dalam meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar hal serupa juga dikatakan oleh (Setia, *et al.* 2014 dan Ridha, *et al.* 2016), Haq (2015) menuliskan hasil penelitiannya bahwa komik milik Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan

Republik Indonesia efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan siswa SDN Matopuro hal.

Maka dapat disimpulkan bahwasanya komik telah menjadi media yang dapat dijadikan media promosi kesehatan dengan berbagai materi yang disesuaikan dengan kebutuhan responden. Selain itu keefektifan komik sebagai media promosi kesehatan telah dibuktikan dalam berbagai penelitian oleh 10 penulis artikel yang masuk dalam kriteria inklusi. Para peneliti tersebut mengatakan bahwa komik benar-benar efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden.

Pengaruh Komik Sebagai Media Promosi Kesehatan

Pengaruh komik sebagai media promosi kesehatan sering kali berupa peningkatan pengetahuan, sikap maupun kepercayaan. Hal ini ditunjukkan oleh Ridha, et al (2016) membuktikan bahwa media komik efektif dan mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap anak SD. Terbukti dari hasil penelitiannya pengetahuan cukup 70% meningkat dari menjadi pengetahuan baik 87%, sedangkan peningkatan sikap dari sikap negative 77% menjadi sikap positif 77%. Dalam kata lain penelitian ini membuktikan bahwa komik tidak hanya mempengaruhi pengetahuan namun juga sikap siswa. Selain sikap komik juga dapat mempengaruhi kepercayaan siswa, hal ini dinyatakan oleh Haq (2015) Komik kesehatan gigi yang diberikan pada responden belum dapat secara optimal meningkatkan kepercayaan responden. Ketidak efektifan komik dalam meningkatkan kepercayaan didukung oleh beberapa faktor seperti isi komik itu sendiri, Haq (2015) menyatakan bahwa "...dikarenakan komik kesehatan gigi yang diberikan belum secara menyeluruh menyampaikan informasi kesehatan gigi dasar", maka dapat disimpulkan bahwa sebenarnya komik juga dapat mempengaruhi hal lain selain pengetahuan.

Perbandingan Efektifitas Komik Dengan Media Promosi Kesehatan Lainnya

Bagaimanakah pengaruh komik jika dibandingkan dengan pengaruh media promosi kesehatan lainnya?. Irma (2012) terdapat peningkatan pengetahuan gizi pada kelompok komik yang lebih tinggi 24,7 dari 47.0 pada saat pre-test menjadi 71,7 pada saat post-test, selain itu unggulnya komik dapat dibuktikan dengan perbandingan peningkatan pengetahuan pada kelompok komik dengan score 71.7 jauh lebih tinggi jika dibanding dengan kelompok buku dengan score 47.6. Sedangkan menurut Hamida, et al (2012) hasil akhir kelompok yang diberikan penyuluhan pengetahuan dengan metode ceramah dengan media komik memiliki score rata-rata (18,77) lebih tinggi daripada hasil akhir kelompok

yang diberikan pengetahuan dengan metode ceramah tanpa media komik sedang rata-rata score 17,06. Maka dapat disimpulkan komik memiliki peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Berbagai penelitian telah berhasil membuktikan bahwa komik cukup efektif digunakan sebagai media promosi kesehatan, serta dapat menambah pengetahuan anak, khususnya anak usia sekolah dasar. Selain itu penelitian-penelitian tersebut sekaligus membuktikan bahwa komik merupakan salah satu media yang menarik bagi anak, dengan ciri khas komik yang tidak dimiliki oleh media baca lainnya. Ciri khas yang dimaksud adalah bergambar, dengan alur cerita yang tertata dapat memudahkan anak untuk memahami apa yang mereka baca melalui komik.

Teknologi merupakan tantangan baru bagi siapapun yang ingin berkembang untuk menyempurnakan yang belum sempurna sebelumnya. Hal ini juga berlaku dalam dunia kesehatan. Dalam dunia kesehatan pemilihan media merupakan keharusan yang wajib dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk menyampaikan informasi dan melakukan edukasi kepada masyarakat. Maka tenaga kesehatan harus menciptakan media promosi yang inovatif agar mampu mempengaruhi masyarakat dengan lebih mudah.

DAFTAR REFERENSI

- Aliftiani, R. (2010). *Media komik sebagai sarana dental health education pada siswa usia 10-12 tahun*. Universitas Airlangga.
- Ambaryani, S. G. (2017). Pengembangan media komik untuk efektivitas dan meningkatkan hasil belajar kognitif materi perubahan lingkungan fisik. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, 3(1), Juni 2017.
- Arditya, R. (2015). Efektivitas penggunaan media komik terhadap peningkatan pengetahuan gizi dan daya terima pada remaja putri. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Candraditya, Z. (2015). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang HIV-AIDS dengan media buku komik terhadap tingkat pengetahuan, sikap, dan daya terima siswa dalam pencegahan HIV-AIDS di SMA Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi kependudukan dan sumber daya pembangunan di Daerah Istimewa Yogyakarta. (n.d.). Retrieved November 11, 2017, from books.google.co.id
- Hamida, K., Siti, Z., & Mutalazimah. (2012). Penyuluhan gizi dengan media komik untuk meningkatkan pengetahuan tentang keamanan makanan jananan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 69–76.

- Haq, Z. (2015). Efektivitas komik sebagai media promosi kesehatan anak usia sekolah dasar tentang kesehatan gigi. Universitas Airlangga.
- Haq, Z. (2015). Penggunaan komik kesehatan gigi dalam meningkatkan pengetahuan dan kepercayaan siswa kelas V SDN Mertopuro 01 Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan tahun 2015. *Jurnal Promkes*, 3(2), 124–133.
- Nabila, M. (2015). Perbedaan pengaruh antara penyuluhan dengan metode membaca komik dan metode ceramah terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak usia 9-10 tahun. Universitas Gajah Mada.
- Notoatmodjo, S., Hassan, A., Hadi, N., & Krianto, T. (2012). *Promosi kesehatan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwandari, A. (2008). *Konsep kebidanan sejarah & profesionalisme*. Jakarta: EGC.
- Ridha, A., Dian, T., & Putriasti, N. (2017). Pengaruh media komik terhadap pengetahuan kesehatan mata pada anak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 3(2), 61–66.
- Ridha, A., Selviana, & Azwar, F. (2016). Efektivitas media komik pada pengetahuan dan sikap mengenai cuci tangan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal LINK*, 12(1), 1–7.
- Salawati, T., & Devi, N. (2015). Tahap analisis untuk pengembangan “Asetaro” komik pendidikan kesehatan untuk anak tentang bahaya merokok. In *Proceeding of the The 2nd University Research Coloquium 2015* (pp. xx-xx). Semarang.
- Sekarini, & Jefri, M. (2017). Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media komik strip terhadap pengetahuan tentang mencuci tangan yang benar. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 3(2), 96–99.
- Setia, T., & Laksmningsih, E. (2014). Pengaruh komik gizi seimbang terhadap peningkatan pengetahuan gizi seimbang pada siswa kelas 5 di SDN 01 Pondok Cina dan MI Nurul Iman di Kota Depok tahun 2014. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Suiraoaka, P., & Supariasa, N. (2012). *Media pendidikan kesehatan*. Denpasar: Graha Ilmu.
- Syarifuddin, M. (2015). Pengaruh pendidikan kesehatan dengan pendekatan information-motivation-behavioral skill models melalui media komik terhadap perilaku pencegahan DBD di SDN Plakpak 4 Kec. Pengantenan Pamekasan. Universitas Airlangga.
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.